

**ANALISIS KETERSEDIAAN FASILITAS BANK SYARIAH DI DAERAH TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(BANK SYARIAH MANDIRI BULUKUMBA)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

DIAN EKAWATI

105 25 0317 15

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**

**ANALISIS KETERSEDIAAN FASILITAS BANK SYARIAH DI DAERAH TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(BANK SYARIAH MANDIRI BULUKUMBA)**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar
90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Ketersediaan Fasilitas Bank Syariah di Daerah terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba)" telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H, bertepatan dengan tanggal 28 Agustus 2019 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Dewan Penguji,

Ketua : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Pd.D (.....)

Sekretaris : Hasanuddin, S.E.Sy., M.E (.....)

Anggota : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A (.....)

Sitti Marhumi, S.E., M.M (.....)

Pembimbing I : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Pd.D (.....)

Pembimbing II : Hasanuddin, SE.Sy., ME (.....)

Disahkan Oleh :



Dekan FAL Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar
90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1440 H

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara..

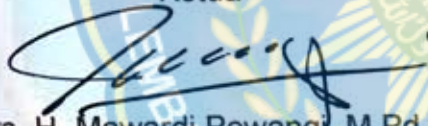
Nama : Dian Ekawati
NIM : 105 25 0317 15
Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Fasilitas Bank Syariah di Daerah terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba)"


LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612

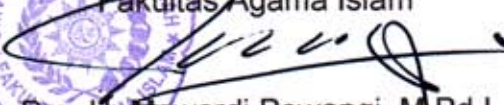

Dra. Musahideng U. M.Si
NIDN. 0917106101

Penguji : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E.,Pd.D (.....)
Hasanuddin, S.E.Sy. M.E (.....)
Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A (.....)
Sitti Marhumi, S.E., M.M (.....)

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M



Dekan,
Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554612

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Ekawati
NIM : 105 25 0317 15
Jurusan : Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dian Ekawati

ABSTRAK

Dian Ekawati. 10525031715. 2019. *Analisis ketersediaan fasilitas bank syariah di daerah terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba).* Dibimbing oleh Hurriah Ali Hasan dan Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas yang disediakan oleh BSM dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas bank terhadap minat menabung masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Mandiri Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Bulukumba yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari tanggal 18 Mei 2019 sampai tanggal 18 Juli 2019. Sampel dilakukan secara acak kepada 95 nasabah BSM Bulukumba. Kepada responden diberikan pertanyaan tentang fasilitas dan minat mereka menabung di BSM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas (X) berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat (Y), dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $18.785 > 3.468$. Uji determinasi diperoleh R^2 sebesar 0.791, ini berarti fasilitas (X) berpengaruh kuat terhadap minat menabung masyarakat (Y) sebesar 79.1%, sedangkan sisanya sebesar 20.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Fasilitas Bank, Minat Menabung, Bank Syariah Mandiri.

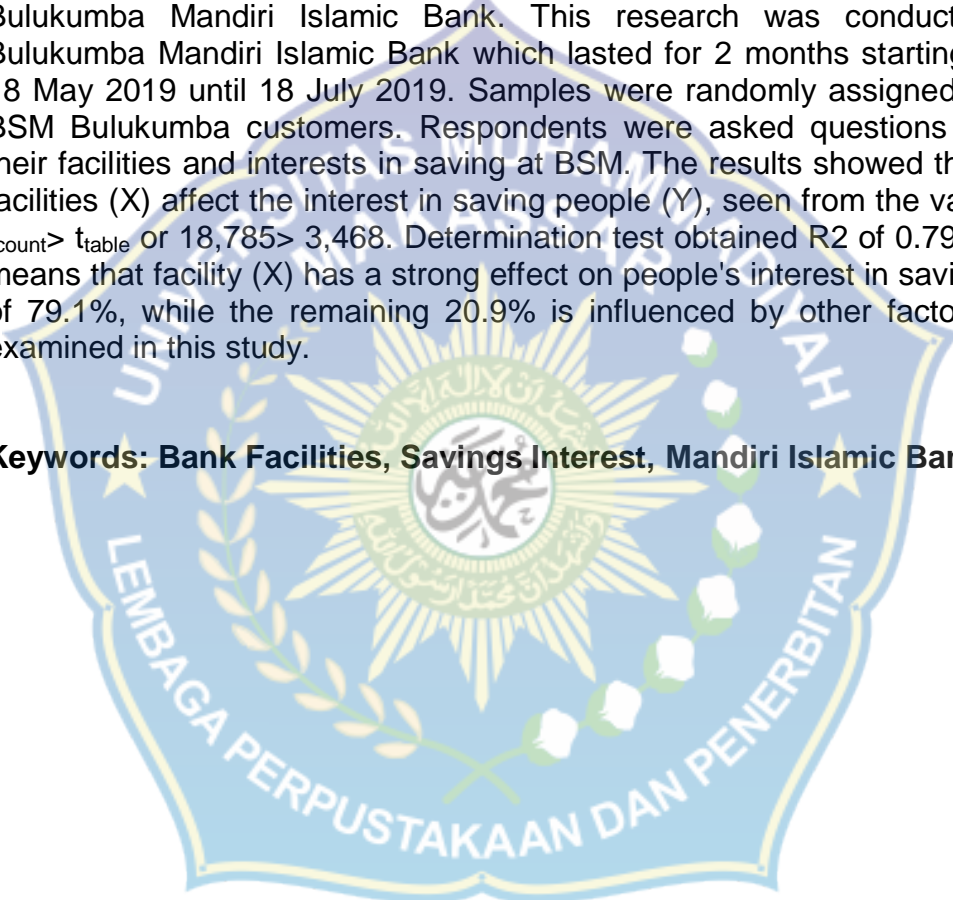


ABSTRACT

Dian Ekawati. 10525031715. 2019. *Analysis of the availability of Islamic bank facilities in the region towards the public interest in saving in Islamic banks (Bulukumba Mandiri Islamic Bank).* Supervised by Hurriah Ali Hasan and Hasanuddin.

This study aims to determine the facilities provided by BSM and to find out whether there is an influence of bank facilities on the interest of saving the public. This study uses a quantitative method that aims to find out how the influence of facilities on people's interest in saving at Bulukumba Mandiri Islamic Bank. This research was conducted at Bulukumba Mandiri Islamic Bank which lasted for 2 months starting from 18 May 2019 until 18 July 2019. Samples were randomly assigned to 95 BSM Bulukumba customers. Respondents were asked questions about their facilities and interests in saving at BSM. The results showed that the facilities (X) affect the interest in saving people (Y), seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ or $18,785 > 3,468$. Determination test obtained R² of 0.791, this means that facility (X) has a strong effect on people's interest in saving (Y) of 79.1%, while the remaining 20.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Bank Facilities, Savings Interest, Mandiri Islamic Bank.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Sang maha kuasa yang menguasai bumi, langit dan seisinya. Sang Maha Pemurah yang melimpahkan segala nikmat hidup, rejeki, ilmu, serta kasih sayang-Nya pada makhluk-Nya. Sang maha pengasih dan penyayang yang selalu menghiasi kehidupan dengan jutaan rasa cinta yang mendamaikan bumi dan seisinya. Kesemuanya itu merupakan bukti keagungan sang maha pencipta, Allah SWT. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam senantiasa terucapkan kepada manusia yang paripurna utusan Allah SWT. Muhammad SAW. Sang pembawa cahaya yang membawa perubahan zaman kehidupan manusia dari zaman biadab menuju ke zaman beradab, zaman yang penuh dengan cahaya. Beliauulah pejuang dan panutan sejati dunia dan akhirat. Beserta keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekeliruan dan kekurangan di dalamnya, baik dari sistematika penyusunan maupun pembahasannya sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang

berjudul “*Analisis Ketersediaan Fasilitas Bank Syariah Di Daerah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba)*”. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan serta pembahasannya dapat diantisipasi dan dilalui dengan baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya skripsi ini dapat tercapai.

Maka dari itu, melalui lembaran kata pengantar ini merupakan tempat dan peluang yang baik bagi penulis untuk menyampaikan penghargaan yang sebaik-baik dan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. Terkhusus dan istimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti persembahkan kepada orang tua peneliti yaitu Bapak Salengke dan Ibu Satria yang telah mengorbankan segala cucur

keringatnya, waktunya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar;

2. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. Selaku Rektor Unismuh Makassar;
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar;
4. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP., selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak Hasanuddin, SE.Sy.,M.E. selaku sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah sekaligus kakanda dan dosen pembimbing penulis;
5. Ibu Hurriah Ali Hasan, ST.,ME.,Ph.D dan Hasanuddin. SE.Sy.,ME selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis tanpa kenal lelah dalam membantu penyelesaian skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, terkhususnya staf di lingkup Fakultas Agama Islam yang membantu penulis untuk menyelesaikan pengadministrasian;
7. Bank Syariah Mandiri Kota Bulukumba sebagai tempat penelitian penulis atas waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini;

8. Seluruh kakanda di Fakultas Agama Islam dan alumni Prodi Hukum Ekonomi Syariah khususnya kakanda Fitrah Rahmatika.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 mahasiswa se Fakultas Agama Islam, (Aditya Warman, S.H., Mutia Haris, S.H., Raoda Ali, S.H., Hartik Susanti, S.H., Nadia Abbas, S.H.) dan teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah di kelas A,B,C yang membantu dalam penyelesaian pengolahan data dan menemani penulis.
10. Terakhir Ucapan terimakasih juga kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuannya yang telah diberikan, penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan seluruh bantuannya bernilai ibadah di sisi-Nya.

Makassar, 4 Ramadhan 1440 H

9 Mei 2019 M

Penulis

Dian Ekawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	6
A. Bank Syariah.....	6
1. Pengertian Bank Syariah.....	6
2. Minat Nasabah Di Bank Syariah.....	13
3. Fasilitas Pada Bank Syariah.....	15

4. Produk-Produk Bank Syariah.....	19
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir dan Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Devinisi Operasional Variabel	29
E. Populasi dan Sampel	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran umum	39
1. Profil Bank Syariah	39
2. Visi dan Misi	42
3. Struktur Organisasi	43
4. Jumlah Nasabah 5 Tahun Terakhir	47
B. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Responden.....	48
2. Deskripsi Fasilitas BSM	49
3. Deskripsi Minat Masyarakat Menabung	57
C. Uji Validitas	65

D. Uji Reliabilitas	66
E. Uji Asumsi Klasik.....	67
F. Uji Regresi	69
G. Uji t.....	70
H. Uji R ²	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
RIWAYAT HIDUP	78
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Instrumen Skala Likert	32
Tabel 3.2. Kriteria Koefisien Determinasi	38
Tabel 4.1. Keadaan responden berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.2. jawaban responden mengenai kantor	49
Tabel 4.3. Jawaban responden mengenai lokasi kantor	49
Tabel 4.4. Jawaban responden mengenai <i>teller</i> dan CS	50
Tabel 4.5 Jawaban responden mengenai antrian kantor kas	50
Tabel 4.6. Jawaban responden mengenai ruang tunggu	50
Tabel 4.7. Jawaban responden mengenai waktu layanan	51
Tabel 4.8. Jawaban responden mengenai ketersediaan ATM	51
Tabel 4.9. Jawaban responden penggunaan ATM keBank lain	52
Tabel 4.10. Jawaban responden kartu ATM di gunakan di luar	52
Tabel 4.11. Jawaban responden mengenai jaringan	53
Tabel 4.12. Jawaban responden mengenai sms banking	53
Tabel 4.13 Jawaban responden keamanan sms banking	54
Tabel 4.14. Jawaban responden mengenai internet banking	54
Tabel 4.15. jawaban responden keamanan internet banking	55
Tabel 4.16. Jawaban responden mengenai mobile banking	55
Tabel 4.17. jawaban responden keamanan mobile banking	56
Tabel 4.18. Jawaban responden transper antar bank	56
Tabel 4.19. Jawaban responden transfer antar luar negeri	57
Tabel 4.20. jawaban responden keamanan bank	57

Tabel 4.21. jawaban responden keuntungan	58
Tabel 4.22. jawaban responden BSM berbasis syariah	58
Tabel 4.23. jawaban responden menabung karena produk BSM.....	59
Tabel 4.24. jawaban responden proses layanan.....	59
Tabel 4.25. jawaban responden jaminan keamanan.....	60
Tabel 4.26. jawaban responden mengenai jarak bank	60
Tabel 4.27. jawaban responden pelayanan bank.....	61
Tabel 4.28. jawaban responden jumlah ATM	61
Tabel 4.29. jawaban responden pengaksesan ATM.....	62
Tabel 4.30. jawaban responden mengenai sms banking	62
Tabel 4.31. jawaban responden mengenai internet banking.....	63
Tabel 4.32. jawaban responden mengenai mobile banking.....	63
Tabel 4.33. jawaban responden BSM mudah transfer	63
Tabel 4.34. jawaban responden keamanan teknologi	64
Tabel 4.35. jawaban responden mengenai riba	65
Tabel 4.36. Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.37. Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.38. Uji Regresi	69
Tabel 4.39. Uji t	70
Tabel 4.40. Uji Determinasi R ²	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Jumlah Nasabah 5 Tahun Terakhir	47
Gambar 4.2. Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.3. Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.4. Uji Heteroskedastisitas.....	68
Gambar 4.5. Kantor BSM Bulukumba.....	81
Gambar 4.6. Obserpasi	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain ialah (1) Memindahkan uang (2) Menerima dan membayarkan kembali uang nasabah (3) Membeli dan menjual surat berharga dan (4) Memberi jaminan bank.¹ Maka dari itu kegiatan bank akan berjalan dengan adanya nasabah dalam menggunakan produk dan fasilitas yang ada di bank maupun jasa-jasa yang telah disediakan oleh Bank.

Lahirnya perbankan syariah di Indonesia dengan beroperasinya Bank Indonesia pada tahun 1992 M yang mempunyai bentuk operasionalisasi jauh berbeda dengan perbankan konvensional diharapkan akan memenuhi kebutuhan yang sangat *urgent* bagi umat Islam di Indonesia dalam menggunakan jasa perbankan secara syariah. Perbedaan yang mendasar antara perbankan syariah dengan perbankan

¹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 1.

konvensional adalah adanya larangan riba (bunga).²

Industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan diterbitkannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tertanggal 16 Juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.³ Perkembangan Bank Syariah yang semakin meningkat membuat persaingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional semakin ketat. Hal ini menuntut setiap bank agar dapat mempertahankan nasabahnya maupun menarik minat nasabahnya baru.

Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.⁴

²Evi Yupitri, Raina Linda Sari, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Medan", Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 1 No 1, (Desember 2012), h. 46.

³Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati". Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 4 No 1 (Juni 2016), h. 49.

⁴Iskandarwasid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, 2011), h. 113.

Pentingnya faktor-faktor pendukung untuk menarik minat nasabah dalam hal ini adalah dari segi faktor fasilitas. Disadari atau tidak, nasabah sekarang ini sangat kritis terhadap ketersediaan fasilitas yang ada di bank, baik dari tampilan gedung, area parkir, ruang tunggu, keamanan, dan sebagainya. Selain fasilitas tersebut, fasilitas yang tidak kalah penting lainnya adalah fasilitas perbankan itu sendiri yang sangat dibutuhkan oleh nasabah dalam rangka memberikan kemudahan dalam transaksi, mulai dari sarana transfer antar rekening, tarik tunai lewat ATM (ajungan tunai mandiri), kelengkapan ruang tunggu, fasilitas pendukung untuk transaksi.⁵

Selain faktor fasilitas yang tidak kalah penting adalah dari faktor kualitas pelayanan, Perusahaan jasa tidak dapat terlepas dari sektor pelayanan. Setiap perusahaan memerlukan *service excellence*, yang dimaksud dengan *service excellence* atau pelayanan yang unggul, yakni suatu sikap atau cara karyawan dalam melayani pelanggan secara memuaskan, secara garis besar ada empat unsur pokok dalam konsep ini yaitu, kecepatan, ketepatan, keramahan, dan kenyamanan.⁶ Maka dari itu empat konsep tersebut diharapkan dapat menimbulkan rasa puas untuk nasabah dan loyalitas yang besar dari nasabah. Nasabah akan setia untuk menggunakan jasa layanannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada “Bank Syariah Mandiri Bulukumba” yang bertempat di Desa Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, adapun judul

⁵Nurastuti Wijim, *Tekhnologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2011),h. 110.

⁶Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), h. 6.

“Analisis Keberadaan Fasilitas Bank Syariah di Daerah terhadap Minat Masyarakat menabung di Bank Syariah (Studi objek Bank Syariah Mandiri Bulukumba)”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka berikut ini adalah rumusan masalahnya.

1. Apa saja fasilitas bank syariah yang ada di daerah Bulukumba?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas bank terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah mandiri Bulukumba?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja fasilitas-fasilitas bank syariah yang ada di daerah Bulukumba.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas bank terhadap minat menabung di bank syariah mandiri Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang di kaji, serta menambah pengetahuan dalam bidang perbankan khususnya yang berbasis syariah.

2. Manfaat Bagi Bank Syariah Mandiri

Sebagai evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan bank syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah pemahaman masyarakat mengenai bank syariah serta menambah pengetahuan mengenai fasilitas yang ada di dalamnya.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah referensi mengenai pengelolaan bank syariah, fasilitas-fasilitas yang ada di bank syariah, serta faktor-faktor minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, agar lebih baik dari sebelumnya.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti, lemari atau bangku. Peti atau lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).⁷ Pengertian bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits.⁸

Lahirnya perbankan syariah di Indonesia dengan beroperasinya mempunyai bentuk operasionalisasi jauh berbeda dengan perbankan konvensional diharapkan akan memenuhi kebutuhan yang sangat *urgent* bagi umat Islam di Indonesia dalam menggunakan jasa perbankan secara syariah. Perbedaan yang mendasar antara perbankan syariah dengan perbankan

⁷M. Syafi'i, Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006), h. 2.

⁸Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet. I, 2005), h. 33.

konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) Karena riba dalam Al-Qur'an dipersamakan dengan bunga yang hukumnya haram. Keharaman mengacu pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist.

Al-Baqarah (2):275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahannya :

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran tekanan penyakit gila, keadaan yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai baginya apa yang telah diambilnya dahulu, dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang-orang yang kembali mengambil riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”⁹

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengharamkan riba. Kultur yang dibangun perbankan syariah adalah membangun sistem bagi hasil (*profit and loss sharing system*) yang menjadi prinsip dasar operasional perbankan syariah. Sesuai dengan ayat Al-Baqarah 275.

⁹Departemen Agama RI, *Tarjamah Al-Quran Al Karim*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1996), Surat Al-Baqarah, ayat 275, h. 43.

Al-Baqarah : 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (Q.S. al-Baqarah: 278)¹⁰

Al-Imran :130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan ribadengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Al-Imran :130)

Hadist :

Dikatakan Muhammad Ibn Ash-Shobbah dan Zuhairu Ibn Harb dan Utsman Ibn Abi Syaibah mereka berkata diceritakan Husyaim di kabarkan Abu Zubair dari Jabir r.a beliau berkata :

”Rasulullah SAW mengutuk makan riba, wakilnya dan penulisnya, serta dua orang saksinya dan beliau mengatakan meraka itu sama-sama di kutuk”. (HR Muslim dan Al-Bukhari)¹¹

Dari Ibnu Mas’ud dari Nabi Muhammad SAW,

“Sesungguhnya meskipun riba itu pada mulanya banyak, namun akhirnya dia menjadi sedikit.”(HR Ibnu Majah).

¹⁰Yayasan Penyelenggara Penterjemah atau Pentafsir Al-Qur’an, al-Qur-an dan Terjemahnya, (Surabaya: Depag RI, 1978), h. 47.

¹¹Sulaemang, “*Hukum Riba Dalam Perspektif Hadis Jabir ra.*” Jurnal Al-’Adl, Vol. 8 No. 1, Januari 2015, h. 158.

b. Landasan Hukum Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Dengan telah di undangkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.¹²

Sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintahnya, maka bank syariah di Indonesia telah menjadi kenyataan. Hal ini dianggap sebagai *front gate* beroperasinya bank syariah di Indonesia. Namun, peraturan-peraturan tersebut masih dianggap belum memadai untuk mendorong perkembangan bank syariah, karena sekedar mengatur bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, namun tidak secara definitif dan komprehensif mengatur aktifitas bank berdasarkan prinsip syariah.

Pada tahun 1998, UU Perbankan (UU No.7 Tahun 1992) diamandemen dengan UU No.10 Tahun 1998. Berbeda dengan UU No.7 Tahun 1992 yang tidak mengatur secara pasti perbankan syariah, ketentuan-ketentuan mengenai perbankan syariah dalam UU No.10 Tahun 1998 lebih lengkap (*exhaustive*) dan sangat membantu perkembangan perbankan syariah di Indonesia. UU No.10 Tahun 1998 secara tegas menggunakan kata bank syariah dan mengatur secara jelas bahwa bank, baik bank umum

¹²Sutan Remy, Sjahdeini, *Perbankan Syariah "Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya"*, (Jakarta : Prenadamedia group, 2014), h. 1.

dan BPR, dapat beroperasi dan melakukan pembiayaan berdasarkan pada prinsip syariah. (lihat Pasal 1 butir 12, Pasal 7 huruf c, Pasal 8 ayat (1 & 2), Pasal 11 ayat (1) & (4a), Pasal 13, Pasal 29 ayat (3) dan Pasal 37 ayat (1) huruf (c).

Berdasarkan UU No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dasar hukum perbankan syariah di Indonesia semakin kuat dan jumlah bank syariah semakin meningkat secara signifikan. Akan tetapi, beberapa praktisi dan pakar perbankan syariah berpendapat bahwa peraturan yang ada masih tidak cukup untuk mendukung operasional perbankan syariah di Indonesia. Sebagai contoh, bank syariah beroperasi hanya berdasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional yang kemudian diadopsi Bank Indonesia dalam bentuk Peraturan Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia yang tersebar dalam berbagai bentuk kadangkala *overlapping* satu sama lainnya. Kemudian, bank syariah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional, sehingga pengaturan bank syariah dan bank konvensional dalam satu Undang-Undang yang sama dipandang tidak mencukupi. Oleh karena itu, adanya UU khusus yang mengatur bisnis perbankan syariah secara komprehensif merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk diwujudkan.

Pada tahun 2008, Dewan Perwakilan Rakyat dengan dukungan pemerintah, mengesahkan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. UU ini terdiri dari 70 pasal dan dibagi menjadi 13 bab. Secara umum struktur Hukum Perbankan Syariah ini sama dengan Hukum Perbankan Nasional. Aspek baru yang diatur dalam UU ini adalah terkait dengan tata kelola (*corporate governance*), prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), manajemen resiko (*risk management*), penyelesaian sengketa, otoritas fatwa dan komite perbankan syariah serta pembinaan dan pengawasan perbankan syariah. Bank Indonesia tetap mempunyai peran dalam mengawasi dan mengatur perbankan syariah di Indonesia, namun saat ini pengaturan dan pengawasan perbankan, termasuk perbankan syariah di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan amanah UU No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Dengan adanya UU khusus yang mengatur perbankan Syariah serta instrumen hukum lainnya, diharapkan eksistensi perbankan syariah semakin kokoh, para investor semakin tertarik untuk melakukan bisnis di bank syariah sehingga perbankan syariah di Indonesia semakin lebih baik lagi.¹³

c. Karakteristik Bank Syariah

Direktorat Perbankan Syariah BI menguraikan ada tujuh karakteristik utama yang menjadi prinsip Sistem Perbankan Syariah

¹³Dede Nurahman, "Undang-Undang Perbankan Syariah: Makna, Implikasi dan Tantangan", Jurnal Ekonomi Islam, Vol. II, No. 2, (Desember 2008), h. 279.

di Indonesia yang menjadi landasan pertimbangan bagi calon nasabah dan landasan kepercayaan bagi nasabah yang telah loyal.

Ketujuh karakteristik ini adalah :

1. Universal. Memandang bahwa Bank Syariah berlaku untuk setiap orang tanpa memandang perbedaan kemampuan ekonomi maupun perbedaan agama.
2. Adil. Memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya dan melarang adanya unsur *maysir* (unsur spekulasi atau untung-untungan), *gharar* (ketidakjelasan), haram, riba.
3. Transparan. Dalam kegiatannya bank syariah sangat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.
4. Seimbang. Mengembangkan sektor keuangan melalui aktifitas perbankan syariah yang mencakup pengembangan sektor riil dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
5. Maslahat. Bermanfaat dan membawa kebaikan bagi seluruh aspek kehidupan.
6. Variatif. Produk bervariasi mulai dari tabungan haji dan umrah, tabungan umum, giro, deposito, pembiayaan yang berbasis bagi hasil, jual-beli dan sewa, sampai kepada produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jasa pembayaran (*debit card, syariah charge*).

7. Fasilitas. Penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, wakaf, dana kebajikan (qard), memiliki fasilitas ATM, mobile banking, internet banking dan interkoneksi antar bank syariah.¹⁴

2. Minat Nasabah di Bank Syariah

a. Definisi Minat

Minat perilaku (*behaviora lintention*) adalah keinginan (Minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Bahwa Minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut.¹⁵ Definisi lain, juga menjelaskan bahwa minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.¹⁶

Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi penilaian dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.¹⁷

¹⁴Zaim Saidi, *Tidak syar'inya Bank Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta : Delokomotif, 2010), h. 16

¹⁵Jogiyanto, *Sistem Teknologi Keperilakuan*. (Yogyakarta : Andi, 2007), h. 116.

¹⁶Hutomo Rusdianto, Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati". *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 4 No 1 (Juni 2016), h. 49

¹⁷Pradhita Saraswati, "Penerimaan E-Commerce: Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko" (Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2013), h. 43

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

a) Faktor Budaya

Budaya (*culture*) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Kelas budaya, subbudaya, dan sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

b) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

c) Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli; pekerjaan dan keadaan ekonomi; kepribadian dan konsep diri; serta gaya hidup dan nilai.

d) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang yang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap¹⁸

3. Fasilitas Pada Bank Syariah

a. Pengertian Fasilitas

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen

¹⁸Kotler Philip, dan Keller, Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1. (Jakarta: Erlangga 2009), h. 166.

individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan program lembaga yang satu dengan pesaing yang lainnya.¹⁹

b. Fasilitas-Fasilitas Bank Syariah

1. Kantor Kas

Kantor kas adalah kantor bank yang paling kecil, artinya kegiatan jasa layanan banknya hanya meliputi teller/kasirnya saja. Kantor kas hanya melayani sebagian kecil dari kegiatan perbankan, menurut posisinya kantor kas berada di bawah kantor cabang pembantu. Saat ini kantor kas bahkan sangat mudah kita temukan, karena kas bank banyak yang melakukan pelayanan dengan mobil maka sering disebut juga sebagai kas keliling.

2. Kartu ATM

Kartu ATM adalah jenis APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai atau pemindahan dana, yakni kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank (LBS) yang berwenang untuk

¹⁹T.Hani, Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta : BPFE, 2003), h. 101.

menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.²⁰

3. ATM (*Automatic Teller Machine*)

ATM dalam bahasa Indonesia yaitu Anjungan Tunai Mandiri atau dalam bahasa Inggris *Automatic Teller Machine* adalah sebuah alat elektronik yang melayani nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan tanpa perlu dilayani oleh seorang teller. Saat ini sudah memungkinkan bagi para nasabah untuk melakukan transfer (pemindah bukuan) uang, pembayaran, pengecekan saldo, dan transaksi keuangan lain sebagainya cukup dengan menggunakan ATM.²¹

4. ATM Penyetoran

ATM penyetoran adalah alat elektronik yang memudahkan nasabah menyetor uang tanpa melalui teller.

5. *Mobile Banking*

Pengertian *M-Banking* menurut Riswandi, Budi Agus (2005,83) M-Banking merupakan suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone.

²⁰Serfianto Diby Purnomo, dkk. *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu Atm-Debit & Uang Elektronik*, (Jakarta: Visimedia, 2012), h. 83.

²¹Sambiaga Roni, *Sistem Keamanan ATM (Automated Teller Machine/ Anjungan Tunai Mandiri)*, Fakultas Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung.

6. *Sms Banking*

SMS *Banking* merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

7. *Internet Banking*

Internet *banking* merupakan salah satu teknologi transaksi perbankan yang ditawarkan oleh bank-bank komersial di Indonesia untuk para nasabah dalam melakukan transaksi seperti transfer, pembayaran, dan sebagainya dengan mudah dan cepat.²²

8. *Call Banking*

Call Banking merupakan layanan perbankan melalui telepon dengan nomor yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

9. *Jasa Transfer Antar Bank Dalam Negeri*

Jasa transfer antar bank merupakan sistem yang menangani transfer antar bank dengan cepat, ada beberapa cara yaitu, transfer uang *Kliring*, RTGS, dan *Real Time*.

²²Evi Yani, dkk. "Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan *Technology Acceptance Mode*." *Jurnal Informatika*, Vol.5 No.1 April 2018, h. 34.

10. Transfer Antar Negara atau Transfer Internasional

Transfer internasional adalah transfer dana di mana salah satu pihak pelaku transfer berada di luar negeri.²³

4. Produk Bank Syariah

1) Pola Titipan (*Wadi'ah*)

Wadi'ah itu diambil dari lafazh *wad' al-sya'i* (menitipkan sesuatu) dengan makna meninggalkannya. Dinamakan sesuatu yang dititipkan seseorang kepada yang lain untuk menjaganya bagi dirinya dengan *Wadi'ah* karena ia meninggalkannya pada pihak yang dititipi.²⁴ Adapun dalil dibolehkannya melakukan transaksi *wadi'ah* adalah ayat dan Hadits sebagai berikut, firman Allah Swt. yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Terjemahannya :

“Sungguh Allah memerintahkanmu untuk menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya” (QR. An-Nisa' : 58)

Hadits Nabi Saw yang artinya :

“Laksanakanlan amanat dari orang yang memberi amanat tersebut kepadamu dan janganlah kamu mengkhianati orang yang telah mengkhianatimu” (HR. Abu Dawud).

Wadi'ah terbagi menjadi dua yaitu:

²³Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), h.107.

²⁴Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 2.

a. Titipan *Wadi'ah yad Amanah* Secara umum *Wadi'ah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpan (*mustawda'*) yang diberi amanah/kepercayaan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya.

b. Titipan *Wadi'ah yad Dhamanah* *Wadi'ah yad Dhamanah* adalah akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (*nasabah*) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Dalam aplikasi perbankan, akad *Wadi'ah yad Dhamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan.²⁵

2) Pola Pinjaman (*Al-qardh*)

Al-qardh secara bahasa berarti *qath'* (potongan), di mana harta diletakkan kepada peminjam sebagai pinjaman, karena *muqridh* (pemberi pinjaman) memotong sebagian harta.²⁶

3) Pola Bagi Hasil (*Mudharabah*)

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul*

²⁵Musliar Kasim, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*, (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2014), h. 48.

²⁶Yadi Janwari ,*Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.144.

mal, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut mudharib. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.²⁷ Jenis-jenis *Mudharabah* yaitu *Mudharabah Muthlaqah*, adalah bentuk kerja sama antara *shahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha waktu dan daerah bisnis. Dan *Mudharabah Muqayyadah*, adalah akad *Mudharabah* dimana *shahibul mal* membatasi jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.²⁸

Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dari risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Mutanaqisah

Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah terhadap suatu barang, dan salah satu pihak kemudian membeli bagian pihak lain secara bertahap melalui pembayaran atas hak kepemilikan lain²⁹

²⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2011), h.83.

²⁸Nurul Huda & Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta:PT Fajar Interpratama:2013), h.77.

²⁹Kasim Musliar, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*, (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2014), h. 49.

4) Pola Jual Beli (*Murabahah*)

Murabahah adalah jual beli barang dengan alat tukar disertai tambahan yang telah ditentukan (*resale with a started profit*).

Salam

Salam merupakan jual beli barang di mana pembeli memesan barang dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya, dengan pembayaran yang dilakukan sebelum barang tersebut selesai dibuat, baik secara tunai maupun angsuran, dan penyerahan barangnya dilakukan pada suatu saat yang disepakati dikemudian hari.³⁰

Istishna

Istishna merupakan kontrak penjualan antara *mustashni'* (pemesan) dan *shani'* (pembuat). Dalam kontrak ini *shani'* menerima pesanan dari *mustashni'* untuk membuat barang (*mashnu'*) menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada *mustashni'*, serta kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pembayarannya.³¹

5) Pola Sewa (*Ijarah*)

ijarah, yakni jual beli antara *mal* dengan manfaah. Jenis akad untuk mengambil manfaad dengan jalan penggantian. Ada dua pihak yang terlibat dalam akad *Ijarah*, yaitu pemberi sewa (*mu'ajjir*) dan penyewa (*musta'jir*).

³⁰Yadi Januari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.29.

³¹*Ibid*, h.40.

Ijarah Al muntahiya bit- tamlik

Ijarah Al muntahiya bit- tamlik merupakan salah satu bentuk kegiatan usaha bank syariah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.³²

6) Pola Lainnya

a. *Wakalah*

Wakalah Merupakan akad antara dua pihak yang dimana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan atau memberikan mandat kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan. *Al wakalah* dapat diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan seseorang kepada orang lain dalam menjalankan amanat tertentu. Dalam aplikasi perbankan, bank syariah sebagai penerima mandat, mendapat kuasa dari nasabah untuk mewakili urusannya.³³

b. *Kafalah*

Kafalah berarti orang yang mempunyai hak mengerjakan tanggungan pemberi beban serta bebannya sendiri yang

³²A.Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* , (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012). H.268.

³³Ismail ,*Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana 2011), h.194.

disatukan, baik menanggung pekerjaan yang sesuai (sama) maupun pekerjaan yang berbeda

c. *Hiwalah*

Hiwalah adalah memindahkan tagihan dari tanggung jawab yang berutang kepada yang lain yang punya tanggung jawab kewajiban pula.³⁴

d. *Rahn*

Rahn berarti menjadikan sebuah barang sebagai jaminan utang yang dapat dijadikan pembayar apabila tidak bisa membayar utang.³⁵

e. *Sharf*

Sharf Merupakan pelayanan jasa bank syariah dalam pertukaran mata uang. Pertukaran antara valas dan rupiah dibolehkan apabila pertukaran ini tidak ditujukan untuk spekulasi. Arti harfiah *sharf* adalah penambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan, atau transaksi jual beli. *Sharf* dapat diartikan transaksi jual beli antara mata uang yang satuan mata uang lainnya.³⁶

f. *Ujr*

Ujr adalah imbalan yang diberikan atau yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad *ujr* diaplikasikan dalam

³⁴Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.127-136.

³⁵Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h.102.

³⁶Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta:Kencana 2011), h.215.

produk-produk jasa keuangan bank syariah (*fee based service*), seperti untuk penagajian, penyewaan *safe deposit box*, penggunaan ATM, dan sebagainya.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian lain yang sejenis terkait dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian oleh:

1. **2018, Nur Laili Maghfiroh, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya.** Penelitian Ini Berupa Skripsi Yang Berjudul "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi Kasus Pada Nasabah Bmt An-Nur Rewwin Sidoarjo)". Berdasarkan pada hasil penelitian, terdapat 17 Indikator yang dapat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menabung yaitu Keramahan, Kesopanan, Pemrosesan Cepat, Kemudahan, Bagi Hasil Jelas, Bagi Hasil Menguntungkan, Bagi Hasilnya lebih besar, Keamanan, Sudah dikenal di Masyarakat, Relasi, Merupakan Lembaga Keuangan Islam, Produk sesuai Prinsip Islam, Bebas Riba, Lokasi Strategis, Dekat dengan tempat tinggal, Akses Mudah dan Ajakan Teman.
2. **2017, Ahmad Abdilla Reza, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Lampung,** Penelitian ini berupa skripsi yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi

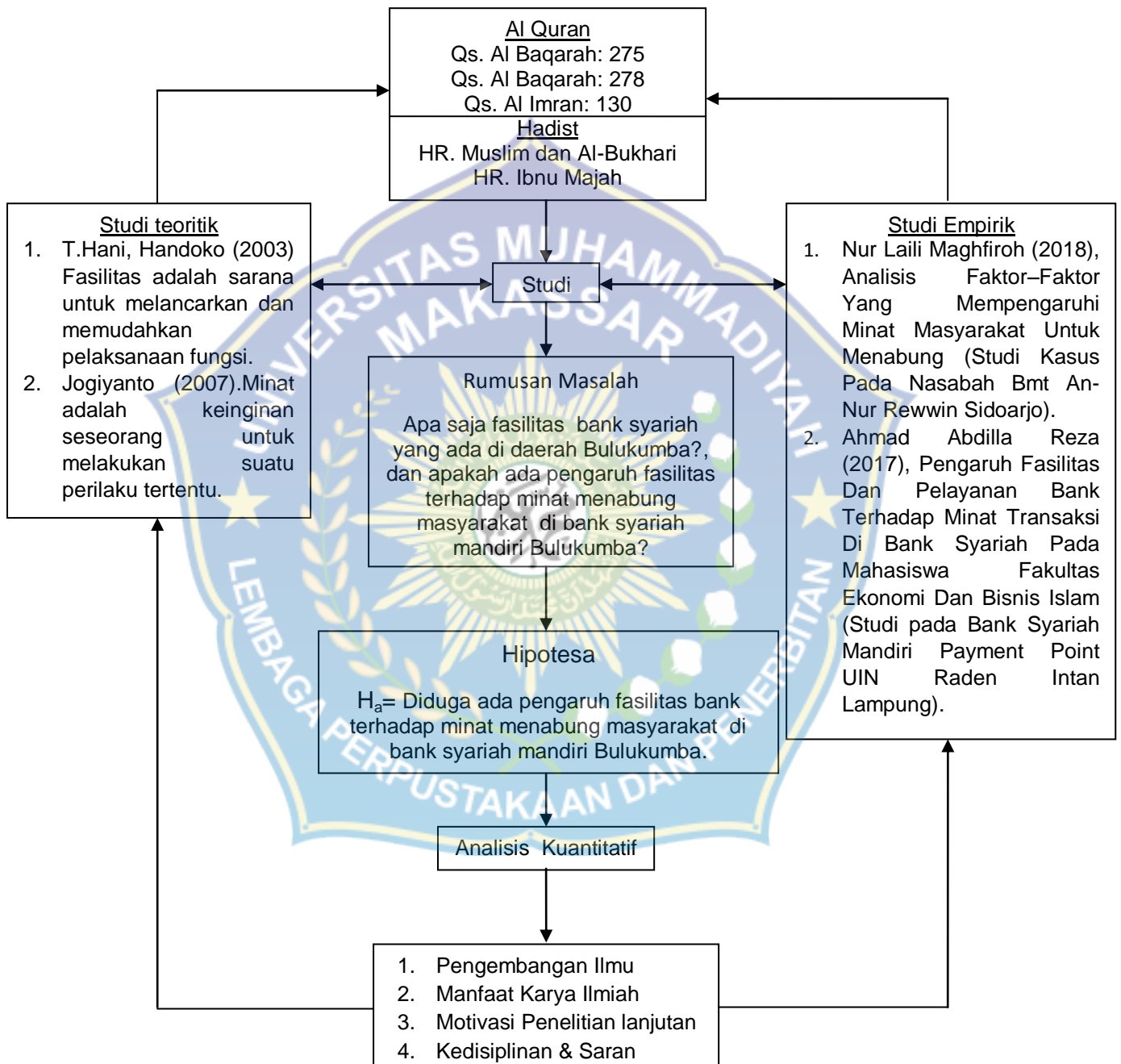
³⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank*,(Jakarta : PT RajaGrafindo Persada 2007), h.110.

pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung)”. Berdasarkan pada hasil penelitian Bank Syariah Mandiri (BSM) Payment Point (PP) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung adalah salah satu jasa keuangan yang diberikan oleh Bank kepada mahasiswa untuk membantu kegiatan keuangannya seperti menabung, transfer uang, penarikan uang atau pembayaran-pembayaran lainnya yang relatif kecil dan pembayaran kuliah untuk mahasiswa. Di mana Salah satu contoh produk perbankan syariah di bidang jasa didasarkan pada akad-akad yang sudah dikenal dalam Islam, antara lain *hiwalah*, *kafalah*, *wakalah*, gadai (*rahn*), *sharf*.



C. Kerangka Pikir dan Kerangka Konseptual

1. Kerangka Pikir



2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Kerangka konseptual tersebut menggambarkan pengaruh antara variabel independen, yaitu: Fasilitas (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu, Minat Menabung Masyarakat.³⁸



3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran tersebut diatas maka hipotesis yang dapat dikemukakan pada penelitian ini yaitu “Diduga ada pengaruh fasilitas bank terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah mandiri Bulukumba”. Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Diduga ada pengaruh fasilitas bank terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah mandiri Bulukumba.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 88.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu peneliti dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.³⁹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.⁴⁰

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bank Mandiri Syariah yang beralamatkan di Desa Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan. Dimana luas wilayah Bulukumba 1.154,67 km², dan total penduduk 418.326 jiwa (Sensus penduduk 2018).⁴¹

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Cet-1, Bandung: Alfabeta, 2003), h. 14.

⁴⁰Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002).h.60.

⁴¹Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*) Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variable lainnya atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)⁴². Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Fasilitas (X).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variable bebas, variable ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Minat Menabung Masyarakat (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel *independent* (bebas) dan variable *dependen* (terikat).

1. Variabel *Independent*

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaansuatu usaha.

2. Variabel *Dependen*

Minat merupakan keinginan konsumen untuk berbelanja. Dengan kata lain, minat merupakan keinginan pembeli dalam melakukan pembelian pada penyedia jasa untuk waktu yang akan datang. Nasabah merupakan sekelompok konsumen yang bertindak sebagai

⁴²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61.

pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik untuk kepentingan diri sendiri, orang lain, keluarga, ataupun untuk makhluk hidup lainnya.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴³ Berdasarkan data yang ada di BSM Bulukumba jumlah nasabah sekitar 8.992 nasabah yang semuanya layak diteliti, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 8.992 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, atau bagian kecil dari populasi.⁴⁴ Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini di karenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka sebab itu peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Untuk penelitian ini penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Sebagai berikut :

⁴³Suharsimi Arikuntu, *Produser penelitian suatu pendekatan dan praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 130.

⁴⁴Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.79.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + (N) e^2}$$

$$n = \frac{8992}{1 + (8992) e^2} = \frac{8992}{1 + (8992) 0,1^2} = \frac{8992}{1 + (8992) 0,01}$$

$$n = \frac{8992}{1+20} = \frac{8992}{21}$$

$$n = 98.90$$

$$n = 100$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat error atau kesalahan yang di yakini 10% = 0,1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Instrumen bisa juga didefinisikan sebagai suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Maka, instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Bentuk kuesioner yang digunakan yaitu item kuesioner tertutup di mana Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda atau symbol (\surd). Kuesioner penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 3.1. Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1						
2						
3						

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi tugas akhir ini, maka penulis akan menggunakan prosedur pengumpulan data primer dengan cara penyebaran kuesioner kepada sampel sedangkan dengan sekunder yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁴⁵

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data deskriptif kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh: Fasilitas terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah mandiri Bulukumba. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan menggunakan program computer (*software*) SPSS Versi 24 dan Microsoft Excel 2007. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan r tabel.

⁴⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.67.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kostruk.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat normalitas, heteroskedastisitas dan auto korelasi. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator linier tidak bias dengan varian yang minimum (*best linier unbiased estimator = BLUE*), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah atau dengan kata lain apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative. Pada uji asumsi klasik terdapat tiga bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada nilai residualnya. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji apakah distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-*

Smirnov (KS).⁴⁶ Dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probabilitas < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan probabilitas > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen.⁴⁷ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik data menyebar di atas dan di bawah saja. Dan data dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik, salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antar satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam regresi sederhana juga ada yang disebut dengan koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa nilai suatu variabel bergantung pada perubahan nilai variabel yang lain.⁴⁸

Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara

⁴⁶SyofianSiregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h. 153.

⁴⁷*Ibid*, h. 131.

⁴⁸Spyros. Makridakis. dkk, *Metode dan Aplikasi Peramalan*, (Jakarta: Erlangga, 1993), h. 86.

pada non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara Proporsional. Metode analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana karena mengukur hubungan variabel X terhadap Y, juga menunjukkan kekuatan hubungan variabel dependen (pendapatan bagi hasil) dengan variabel independen (total penyaluran pembiayaan mudharabah) rumus regresi sederhana dicari dengan persamaan:

$$Y = \alpha + bx + e$$

a. Uji t Parsial

Data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pengolahan data menggunakan *software SPSS Versi 24* dan *Microsoft excel 2007*. Dalam pengujian ini menggunakan Uji Statistik meliputi Uji-t, Uji-f dan Uji Koefisien Determinasi. Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variable independen mempengaruhi variable dependen secara parsial. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkatan signifikan 5%. Agar hasil perhitungan dapat diketahui tingkat signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan (t_{tabel}). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima, berarti H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak, berarti H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).⁴⁹ Jika $R^2 = 1$, berarti biasanya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apa bila angka koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh variable independen terhadap variable dependennya semakin kuat maka semakin cocok pula garis regresi meramalkan Y.

Dalam penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable total Fasilitas(X) dalam mempengaruhi minat menabung masyarakat(Y) Angka koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary output statistik dengan perhitungan berikut:⁵⁰

⁴⁹Anwar Sunusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 135.

⁵⁰Alghifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus Dan Solusi* (BPFE: Yogyakarta, 2009), h. 45.

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat digunakan kriteria sebagai berikut.⁵¹

Tabel 3.2. Kriteria untuk memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 181.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan

Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Bank Syariah Mandiri Bulukumba didirikan pada tanggal 12 februari 2010 terletak di Jl. Lanto Dg Pasewang No.88, Caile, Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

a. Profil Bank Syariah Mandiri :

- 1)1955, didirikan PT Bank Industri Nasional
- 2)1967, berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia
- 3)1973, berubah nama menjadi PT Bank Susila Bakti
- 4)1999, Bank Mandiri menjadi pemegang saham mayoritas Bank Susila Bakti
- 5)1999, berubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri dan menjalankan usaha-usaha perbankan syariah setelah sebelumnya menjadi bank konvensional
- 6)2002, mendapat status bank devisa
- 7)2010, didirikannya BSM bulukumba

2. Visi dan Misi BSM Bulukumba

Visi :“Bank Syariah Terdepan dan *Modern*”

Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat menenteramkan dan memakmurkan.

Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir professional.

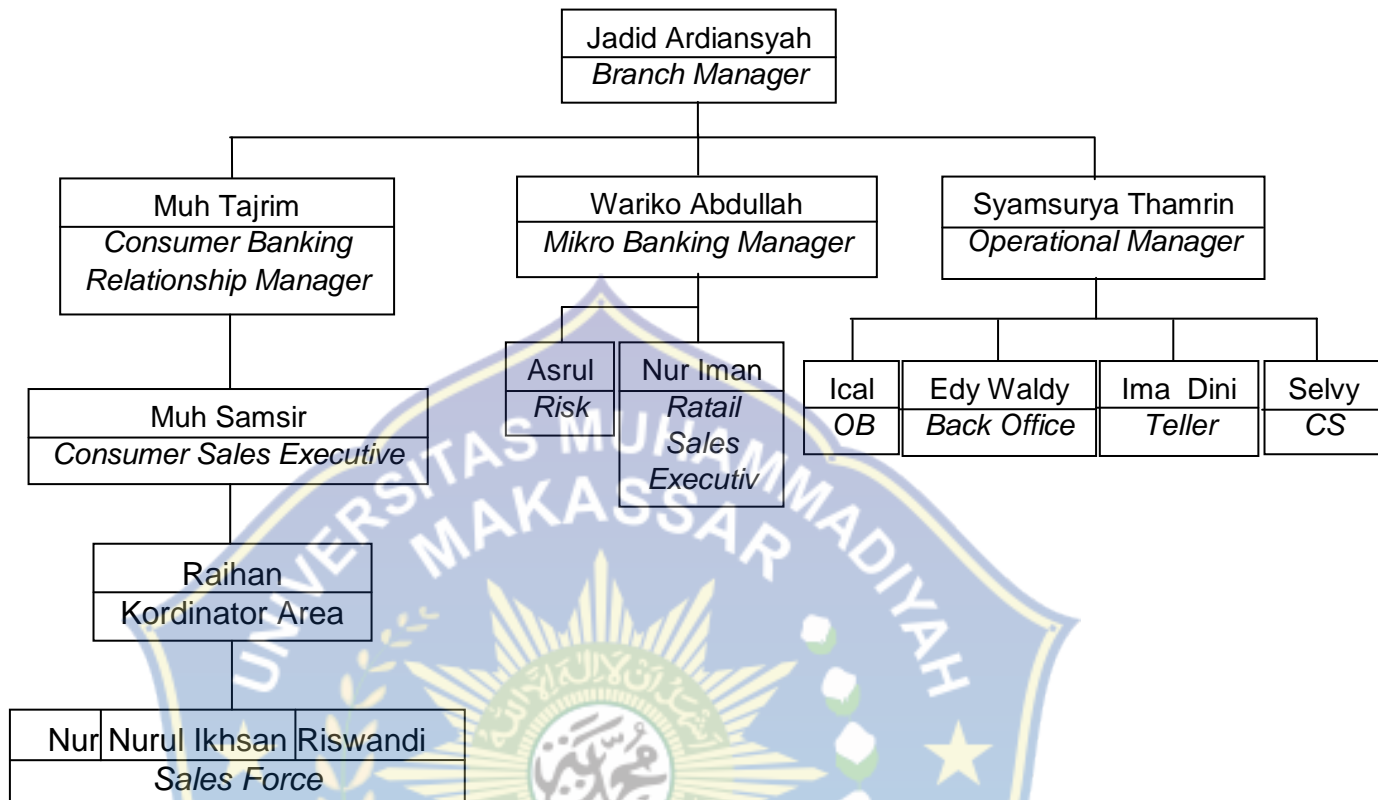
Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi :

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Struktur Organisasi



Struktur organisasi (*organizational structure*) adalah menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.⁵² Adapun struktur organisasi dan tugas bagian pada Bank Syariah Mandiri Bulukumba sebagai berikut:

1) Branch Manager

- a. Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (*micro, business banking, consumer*), pendanaan, FBI, contribution margin dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.

⁵²Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.21.

- b. Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portofolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non operasional.
- c. Memastikan segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan dan prudensialitas.

2) *Consumer Banking Relationship Manager*

- a. Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan, dan *fee based* pada segmen konsumen.
- b. Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
- c. Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga seperti developer, perusahaan, SKPD pemerintah daerah serta instansi lainnya.

3) *Micro Banking Manager*

- a. Memastikan tercapainya target bisnis, yaitu pembiayaan, pendanaan dan *fee based*.
- b. Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi performing, financing dan maintenance terhadap seluruh nasabah segmen mikro.
- c. Memastikan pelaksanaan penagihan, restrukturisasi dan *recovery* nasabah kol 1 sampai dengan *write off* sesuai target yang ditetapkan.

4) *Operation Manager*

- a. Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.
- b. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

5) *Teller*

- a. Melakukan transaksi tunai & non-tunai sesuai dengan ketentuan.
- b. Mengelola saldo kas Teller sesuai limit yang ditentukan.
- c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/uang palsu.

6) *Office Boy*

- a. Menjaga kebersihan di lingkungan/ kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah.
- b. Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
- c. Membantu frontliner dalam hal fotokopi dokumen dan yang terkait dengan operasional bank.

7) *Back Office*

Melakukan pengecekan dan memastikan transaksi yang dilakukan oleh teller sudah benar dan sesuai, serta membuat pembukuan perusahaan dari harian sampai tahunan.

8) *Consumer Sales Executive*

Mencari nasabah funding di mana nasabah yang ingin menyimpan dananya di bank syariah, baik menabung maupun deposito. Selain itu menjual produk lending lainnya.

9) *Kordinator Area*

Melakukan pengawasan, meneliti dan memberi pengarahan untuk pelaksanaan kerja di lapangan serta memberi bimbingan dan saran kepada bawahannya supaya pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar.

10) *Sales Force*

Menyediakan teknologi supaya dapat sesuai dengan kebutuhan di bank.

11) *Retail Sales Executive*

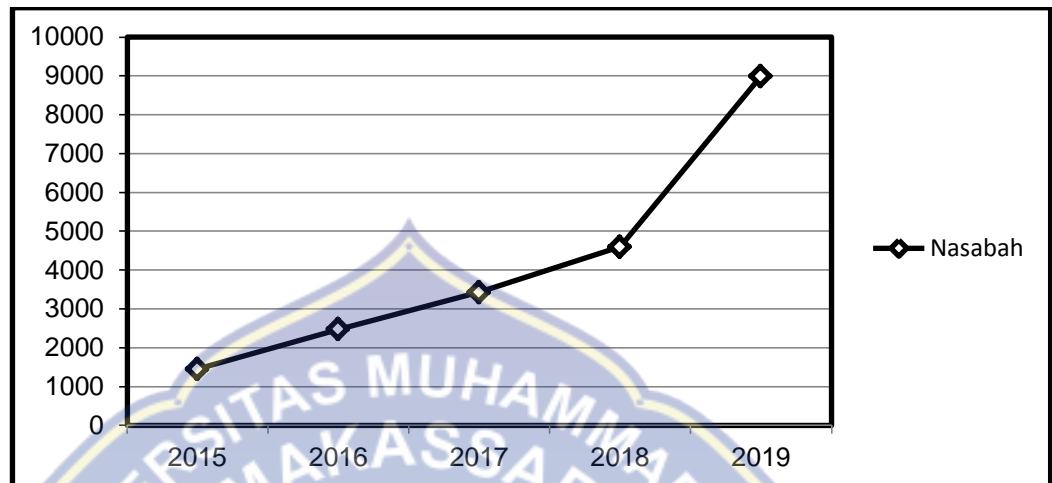
Bertanggung jawab untuk menjalankan pemasaran, membina hubungan baik dengan customer yang sudah berjalan maupun yang akan menjadi customer, dan terus mencari klien-klien.

12) *Risk*

Membantu agar berhasil mengurangi eksposur mereka terhadap risiko.

4. Jumlah Nasabah 5 tahun terakhir di BSM Bulukumba

Data nasabah 5 tahun terakhir di Bank Syariah Mandiri Bulukumba



Gambar 4.1. Jumlah nasabah 5 tahun terakhir di BSM Bulukumba

Sumber : data BSM Bulukumba

Pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa tahun 2015 nasabah BSM Bulukumba berjumlah 1.451 nasabah, tahun 2016 berjumlah 2.478 nasabah, tahun 2017 berjumlah 3.431 nasabah, tahun 2018 berjumlah 4.601 nasabah, dan pada tahun 2019 nasabahnya meningkat menjadi 8.992 nasabah.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini, sampel yang diambil sebagai responden yaitu nasabah yang menabung di Bank Syariah Bulukumba yaitu sebesar 100 responden tapi yang beri jawaban dan kembalikan

angket hanya 95 nasabah. Adapun karakteristik responden dari hasil penelitian ini mengenai Jenis Kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1. Keadaan responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%) Responden
1	Laki-Laki	40	42.1
2	Perempuan	55	57.9
Total		95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Dari tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari 95 responden nasabah Bank Syariah Bulukumba yang diteliti, terdapat 42.1% atau 40 responden yang berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 57.9% atau 55 responden berjenis kelamin perempuan. Jadi, dari hasil penyebaran kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang melakukan simpanan atau tabungan yang paling dominan di Bank Syariah Mandiri Bulukumba yaitu berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 57.9% atau 55 responden.

2. Deskripsi Fasilitas BSM

a. Responden mengenai BSM memiliki kantor yang bagus

Tabel 4.2. jawaban responden mengenai kantor

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	2	2,1
Setuju	20	21,1
Sangat Setuju	71	74,7
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.2. bahwa responden setuju 95.8% Bank Syariah Mandiri Bulukumba memiliki kantor yang bagus, dan hanya 4.3% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- b. Responden BSM memiliki banyak kantor yang mudah di jangkau

Tabel 4.3. Jawaban responden mengenai lokasi kantor

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	17	17,9
Setuju	30	31,6
Sangat Setuju	47	49,5
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.3. bahwa responden setuju 81.1% Bank Syariah Mandiri Bulukumba memiliki banyak kantor yang mudah di jangkau, dan hanya 19% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- c. Responden Jumlah *teller* dan CS yang melayani cukup banyak

Tabel 4.4. Jawaban responden mengenai *teller* dan CS

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	11	11,6
Setuju	47	49,5
Sangat Setuju	35	36,8
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.4. bahwa responden setuju 86.3% *teller* dan CS yang melayani cukup banyak, dan hanya 13.8% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- d. Responden sistem antrian di kantor kas cukup teratur

Tabel 4.5 Jawaban responden mengenai antrian kantor kas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	26	27,4
Setuju	48	50,5
Sangat Setuju	19	20,0
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.5. bahwa responden setuju 70.5% sistem antrian di kantor kas cukup teratur, dan hanya 29.6% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- e. Responden ruang tunggu yang tersedia cukup memadai

Tabel 4.6. Jawaban responden mengenai ruang tunggu

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	13	13,7
Setuju	52	54,7
Sangat Setuju	28	29,5
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.6. bahwa responden setuju 84.2% ruang tunggu yang tersedia cukup memadai, dan hanya 15.9% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- f. Responden waktu yang di sediakan untuk layanan nasabah sangat cepat

Tabel 4.7. Jawaban responden mengenai waktu layanan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	5	5,3

Tidak Setuju	3	3,2
Kurang Setuju	18	18,9
Setuju	45	47,4
Sangat Setuju	24	25,3
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.7. bahwa responden setuju 72.7% waktu yang di sediakan untuk layanan nasabah sangat cepat, dan hanya 27.4% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- g. Responden ATM mudah ditemukan

Tabel 4.8. Jawaban Responden Mengenai ketersediaan ATM

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	4	4,2
Kurang Setuju	17	17,9
Setuju	55	57,9
Sangat Setuju	19	20,0
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.8. bahwa responden setuju 77.9% ATM mudah ditemukan, dan hanya 22.1% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- h. Responden kartu ATM bisa digunakan di ATM bank lain

Tabel 4.9. Jawaban responden mengenai penggunaan ATM

syariah ke-ATM bank lain

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	13	13,7
Setuju	59	62,1
Sangat Setuju	20	21,1
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.9. bahwa responden setuju 83.2% kartu ATM bisa digunakan di ATM bank lain, dan hanya 16.9% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- i. Responden kartu ATM bisa digunakan di luar negeri

Tabel 4.10. Jawaban responden mengenai kartu ATM bisa digunakan di luar negeri

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	2	2,1
Kurang Setuju	6	6,3
Setuju	35	36,8
Sangat Setuju	51	53,7
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.10. bahwa responden setuju 90.5% kartu ATM bisa digunakan di luar negeri, dan hanya 9.5% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- j. Responden jaringan ATM selalu berfungsi dengan baik

Tabel 4.11. Jawaban responden mengenai jaringan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	3	3,2
Kurang Setuju	22	23,2
Setuju	27	28,4
Sangat Setuju	42	44,2
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.11. bahwa responden setuju 72.6% jaringan ATM selalu berfungsi dengan baik, dan hanya 27.5% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- k. Responden BSM memiliki fasilitas sms banking

Tabel 4.12. Jawaban responden mengenai sms banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	6	6,3
Kurang Setuju	19	20,0
Setuju	48	50,5
Sangat Setuju	21	22,1
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.12. bahwa responden setuju 72.6% BSM memiliki fasilitas sms banking, dan hanya 27.4% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- l. Responden sms banking memiliki keamanan yang tinggi

Tabel 4.13 Jawaban responden mengenai keamanan sms banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	2	2,1
Kurang Setuju	16	16,8
Setuju	37	38,9
Sangat Setuju	40	42,1
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.13. bahwa responden setuju 81% sms banking memiliki keamanan yang tinggi, dan hanya 18.9% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- m. Responden BSM memiliki layanan internet banking

Tabel 4.14. Jawaban responden mengenai internet banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	4	4,2
Kurang Setuju	18	18,9
Setuju	42	44,2
Sangat Setuju	31	32,6
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.14. bahwa responden setuju 76.8% BSM memiliki fasilitas internet banking, dan hanya 23.1% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- n. Responden internet banking memiliki keamanan yang tinggi

Tabel 4.15. jawaban responden mengenai keamanan internet banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	4	4,2
Kurang Setuju	16	16,8
Setuju	37	38,9
Sangat Setuju	38	40,0
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.15. bahwa responden setuju 78.9% internet banking memiliki keamanan yang tinggi, dan hanya 21% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- o. Responden BSM memiliki layanan mobile banking

Tabel 4.16. Jawaban responden mengenai mobile banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	3	3,2
Kurang Setuju	17	17,9
Setuju	40	42,1
Sangat Setuju	35	36,8
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.16. bahwa responden setuju 78.9% BSM memiliki fasilitas mobile banking, dan hanya 21.1% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- p. Responden mobile banking memiliki keamanan yang tinggi

Tabel 4.17. jawaban responden mengenai keamanan mobile banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	6	6,3
Kurang Setuju	16	16,8
Setuju	46	48,4
Sangat Setuju	27	28,4
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.17. bahwa responden setuju 76.8% mobile banking memiliki keamanan yang tinggi, dan hanya 23.1% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- q. Responden BSM memiliki layanan transfer antar bank dalam negeri

Tabel 4.18. Jawaban responden mengenai transfer antar bank dalam negeri

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	4	4,2
Tidak Setuju	3	3,2
Kurang Setuju	11	11,6
Setuju	45	47,4
Sangat Setuju	32	33,7
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.18. bahwa responden setuju 81.1% BSM memiliki layanan transfer antar bank dalam negeri, dan hanya 19% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- r. Responden BSM memiliki layanan transfer antar luar negeri

Tabel 4.19. Jawaban responden mengenai transfer antar luar negeri

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	5	5,3
Tidak Setuju	4	4,2
Kurang Setuju	16	16,8
Setuju	48	50,5
Sangat Setuju	22	23,2
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.19. bahwa responden setuju 73.7% BSM memiliki layanan transfer antar bank luar negeri, dan hanya 26.3% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

3. Deskripsi Minat Masyarakat Menabung

- a. Responden Menabung di bank aman untuk saya

Tabel 4.20. jawaban responden mengenai keamanan bank

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	2	2,1
Setuju	20	21,1
Sangat Setuju	71	74,7
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

erdasarkan tabel 4.20. bahwa responden setuju 96.4% bahwa menabung di Bank Syariah Mandiri aman, dan hanya 4.3% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- b. Responden Menabung di bank memberi keuntungan

Tabel 4.21. jawaban responden mengenai keuntungan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	3	3,2
Kurang Setuju	5	5,3
Setuju	21	22,1
Sangat Setuju	65	68,4
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.21. bahwa responden setuju 90.5% menabung di Bank Syariah Mandiri memberi keuntungan, dan hanya 9.6% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- c. Responden Menabung di BSM karena berbasis syariah

Tabel 4.22. jawaban responden mengenai BSM yang berbasis syariah

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	2	2,1
Kurang Setuju	17	17,9
Setuju	29	30,5
Sangat Setuju	47	49,5
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.22. bahwa responden setuju 80% menabung di BSM karena berbasis syariah, dan hanya 20% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- d. Responden Menabung di BSM karena produk-produknya banyak pilihan

Tabel 4.23. jawaban responden menabung karena produk-produk BSM

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	5	5,3
Setuju	50	52,6
Sangat Setuju	39	41,1
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.23. bahwa responden setuju 93.7% menabung di BSM karena produk-produknya banyak pilihan, dan hanya 6.4% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- e. Responden Menabung di BSM karena proses layanan tidak berbelit-belit

Tabel 4.24. jawaban responden mengenai proses layanan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Setuju	26	27,4
Setuju	35	36,8
Sangat Setuju	34	35,8
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.24. bahwa responden setuju 72.6% menabung di BSM karena proses layanan tidak berbelit-belit, dan 27.4% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- f. Responden Menabung di BSM karena ada jaminan keamanan dana

Tabel 4.25. jawaban responden mengenai jaminan keamanan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	11	11,6
Setuju	48	50,5
Sangat Setuju	35	36,8
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.25. bahwa responden setuju 86.8% menabung di BSM karena ada jaminan keamanan dana, dan hanya 12.7% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- g. Responden Menabung di BSM karena kantor kas dekat dari rumah

Tabel 4.26. jawaban responden mengenai jarak kantor kas dengan rumah

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	17	17,9
Setuju	30	31,6
Sangat Setuju	47	49,5
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.26. bahwa responden setuju 81.1% menabung di BSM karena kantor kas dekat dari rumah, dan hanya 19% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- h. Responden Menabung di BSM karena layanan di kantor kas sangat bagus

Tabel 4.27. jawaban responden mengenai pelayanan

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	11	11,6
Setuju	47	49,5
Sangat Setuju	35	36,8
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.27. bahwa responden setuju 86.3% menabung di BSM karena layanan di kantor kas sangat bagus, dan 13.8% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- i. Responden Menabung karena ATM sangat banyak.

Tabel 4.28. jawaban responden mengenai jumlah ATM

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	26	27,4
Setuju	48	50,5
Sangat Setuju	19	20,0
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.28. bahwa responden setuju 70.5% menabung karena ATM sangat banyak, dan hanya 29.6% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- j. Responden Menabung karena ATM mudah di akses

Tabel 4.29. jawaban responden mengenai pengaksesan

ATM

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	13	13,7
Setuju	52	54,7
Sangat Setuju	28	29,5
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.29. bahwa responden setuju 84.2% menabung karena ATM mudah di akses, dan hanya 15.9% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- k. Responden Menabung karena BSM memiliki SMS banking

Tabel 4.30. jawaban responden mengenai sms banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	5	5,3
Tidak Setuju	3	3,2
Kurang Setuju	18	18,9
Setuju	45	47,4
Sangat Setuju	24	25,3
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.30. bahwa responden setuju 72.7% menabung karena BSM memiliki SMS banking, dan hanya 27.4% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- I. Responden Menabung karena BSM memiliki internet banking

Tabel 4.31. jawaban responden mengenai internet banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Setuju	4	4,2
Kurang Setuju	17	17,9
Setuju	55	57,9
Sangat Setuju	19	20,0
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.31. bahwa responden setuju 77.9% menabung karena BSM memiliki internet banking, dan hanya 22.1% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- m. Responden Menabung karena BSM memiliki mobile banking

Tabel 4.32. jawaban responden mengenai mobile banking

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2,1
Tidak Setuju	1	1,1
Kurang Setuju	13	13,7
Setuju	59	62,1
Sangat Setuju	20	21,1
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.32. bahwa responden setuju 83.2% menabung karena BSM memiliki mobile banking, dan hanya 16.9% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- n. Responden Menabung karena BSM mudah transfer antar bank

Tabel 4.33. jawaban responden mengenai BSM mudah transfer antar bank

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1

Tidak Setuju	2	2,1
Kurang Setuju	6	6,3
Setuju	35	36,8
Sangat Setuju	51	53,7
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.33. bahwa responden setuju 90.5% menabung karena BSM mudah transfer antar bank, dan hanya 9.5% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- o. Responden Menabung karena BSM memiliki tingkat keamanan teknologi yang tinggi

Tabel 4.34. jawaban responden mengenai keamanan teknologi

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	3	3,2
Kurang Setuju	22	23,2
Setuju	27	28,4
Sangat Setuju	42	44,2
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.34. bahwa responden sangat setuju 72.6% menabung karena BSM memiliki tingkat keamanan teknologi yang tinggi, dan hanya 27.5% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

- p. Responden Menabung karena BSM bebas dari riba

Tabel 4.35. jawaban responden mengenai riba

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Tidak Setuju	6	6,3

Kurang Setuju	19	20,0
Setuju	48	50,5
Sangat Setuju	21	22,1
Total	95	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.35. bahwa responden setuju 72.6% menabung karena BSM bebas dari riba, dan hanya 27.4% yang ragu-ragu atau tidak setuju.

C. Uji Validitas

Hasil uji validitas dijelaskan pada table 4.2.

Tabel 4.36. Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Q1	0,339	0.169	Valid
2	Q2	0,520	0.169	Valid
3	Q3	0,471	0.169	Valid
4	Q4	0,248	0.169	Valid
5	Q5	0,429	0.169	Valid
6	Q6	0,500	0.169	Valid
7	Q7	0,399	0.169	Valid
8	Q8	0,459	0.169	Valid
9	Q9	0,682	0.169	Valid
10	Q10	0,678	0.169	Valid
11	Q11	0,541	0.169	Valid
12	Q12	0,584	0.169	Valid
13	Q13	0,510	0.169	Valid
14	Q14	0,537	0.169	Valid
15	Q15	0,546	0.169	Valid
16	Q16	0,563	0.169	Valid
17	Q17	0,593	0.169	Valid
18	Q18	0,621	0.169	Valid
19	Q19	0,444	0.169	Valid
20	Q20	0,449	0.169	Valid
21	Q21	0,741	0.169	Valid
22	Q22	0,549	0.169	Valid

23	Q23	0,480	0.169	Valid
24	Q24	0,531	0.169	Valid
25	Q25	0,686	0.169	Valid
26	Q26	0,553	0.169	Valid
27	Q27	0,367	0.169	Valid
28	Q28	0,522	0.169	Valid
29	Q29	0,477	0.169	Valid
30	Q30	0,460	0.169	Valid
31	Q31	0,517	0.169	Valid
32	Q32	0,532	0.169	Valid
33	Q33	0,551	0.169	Valid
34	Q34	0,441	0.169	Valid

Sumber: Hasil olah data 2019

Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel pembiayaan dan pendapatan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) > 0,169. Nilai 0,169 diperoleh dari nilai r_{tabel} dengan N=95

D. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dijelaskan pada table 4.3.

Tabel 4.37. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Fasilitas	0,885	Reliabel
2	Minat Masyarakat Menabung	0,875	Reliabel

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.3. di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai cronbach's alpha variabel fasilitas pendapatan lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dinyatakan reliabel, dan nilai *Alpha Cronbach* yang reliabel > 0,61.

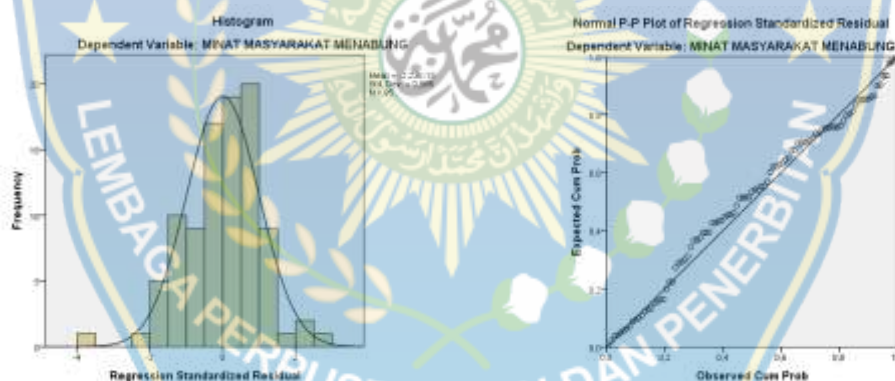
E. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:



Gambar 4.2. Uji Normalitas

Gambar 4.3. Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁵³



Gambar 4.4. Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data 2019

Pada gambar 4.4. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

⁵³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), h.79-80.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Uji Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Tabel 4.38. Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,462	3,017		3,468	,001
	FASILITAS	,764	,041	,890	18,785	,000

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$1. Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 10,462 + 0.764$$

Konstanta sebesar 10,462 artinya apabila nilai X (Fasilitas) sama dengan nol maka nilai Y sebesar 10,462.

$$2. Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 10,462 + 0.764$$

Koefisien regresi fasilitas (X) sebesar 0.764 artinya apabila setiap kenaikan X sebesar satu Fasilitas (X) maka nilai minat masyarakat menabung (Y) akan meningkat sebesar 0.764.

G. Uji t (Parsial)

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh Fasilitas terhadap Minat masyarakat menabung.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh Fasilitas terhadap Minat masyarakat menabung.

Tabel 4.39. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,462	3,017		3,468	,001
	FASILITAS	,764	,041	,890	18,785	,000

Sumber: Hasil olah data 2019

Pengaruh Fasilitas terhadap Minat masyarakat menabung

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.000. Nilai sigs. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka pengaruh variabel Fasilitas adalah signifikan terhadap Minat masyarakat menabung. Variabel Fasilitas mempunyai T_{hitung} sebesar 18,785 dengan T_{tabel} sebesar 3,468. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $18,785 > 3,468$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel fasilitas memiliki pengaruh terhadap Minat masyarakat menabung. Hal ini berarti fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat menabung.

H. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas (X) terhadap minat masyarakat menabung (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh fasilitas (X) terhadap minat masyarakat menabung (Y) lemah.

Tabel 4.40. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 ^a	,791	,789	3,480
a. Predictors: (Constant), Fasilitas				
b. Dependent Variable: Minat masyarakat menabung				

Sumber: Hasil olah data 2019

Dari tabel juga dapat dilihat bahwa R square = 0.791. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas (X) kuat. Dimana pengaruh fasilitas (X) terhadap minat masyarakat menabung (Y) yaitu sebesar 79.1%. Sedangkan sisanya 20.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lainnya nasabah menabung di BSM karena ajakan dari keluarga atau teman.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data mengenai analisis keberadaan fasilitas Bank Syariah di daerah

terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (Bank Syariah Bulukumba) dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner kepada 95 responden yang merupakan **Nasabah Bank Syariah Mandiri Bulukumba**, yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 dan telah dikaitkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, yakni:

H1 : Diduga ada pengaruh fasilitas bank terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah mandiri Bulukumba

Pada hasil olah data yang menggunakan aplikasi SPSS 22 yang dihasilnya telah digambarkan pada tabel 4.5, yang menyatakan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis keberadaan fasilitas bank syariah di daerah terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Bank Syariah Mandiri Bulukumba seperti kantor kas, ATM, kartu ATM, mobile banking, sms banking, internet banking, call banking, nomor antrian, tempat helm, tempat carger, ruang tunggu, parkir, yang semuanya mendapatkan penilaian positif dari nasabah.
2. Fasilitas mempunyai T_{hitung} sebesar 18,785 dengan T_{tabel} sebesar 3,468. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $18,785 > 3,468$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel fasilitas memiliki pengaruh terhadap Minat masyarakat menabung. Hal ini berarti fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat menabung. Fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat masyarakat menabung, dari hasil olah data tersebut dapat dilihat bahwa variabel fasilitas (X) berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menabung (Y) dengan memperoleh nilai R square sebesar 0.791 pengaruhnya kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut saran dari penulis untuk Bank Syariah Mandiri Bulukumba, yaitu:

1. Bank Syariah Mandiri Bulukumba diharapkan dapat lebih meningkatkan sosialisasi kepada nasabah lama maupun nasabah baru mengenai pengetahuan tentang Bank Syariah Mandiri.
2. Tentang Fasilitas, sebenarnya dari standar fasilitas perbankan, Bank Mandiri Syariah Bulukumba sudah sangat baik, tetapi masih kurang ATM, cuma ada 1 itupun letaknya berada jauh dari desa.
3. Saran untuk segi pelayanan yang ada di Bank Syariah Mandiri Bulukumba yaitu pada pelayanan *teller* peneliti menyarankan agar dua *teller* selalu bekerja dengan baik, tepat dan cepat, karena kebanyakan nasabah mengeluh terkait antrian yang lama.
4. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang meneliti tentang analisis keberadaan fasilitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari. 2009. *Analisis Regresi: Teori, Kasus Dan Solusi*. BPFE: Yogyakarta.
- Antonio, M. Syafi'i. 2006. *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- Departemen Agama RI. 1996. *Tarjamah Al-Quran Al Karim*. Bandung: PT. Al-Ma"arif.
- Fuady, Munir. 2004. *Hukum Perbankan Modern*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis murtivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.Hani. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Huda, Nurul. Dan Heykal, Mohamad. 2013. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpretama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Teknologi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi.
- Kasim, Musliar. 2014. *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.

- Makridakis, Spyros, dkk. 1993. *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Musliar, Kasim. 2014. *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Nurahman, Dede. 2008. "Undang-Undang Perbankan Syariah: Makna, Implikasi dan Tantangan". *Jurnal Ekonomi Islam*.2.
- Philip, Kotler, dkk. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga 2009.
- Purnomo, Serfianto Diby. dkk. 2012. *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu Atm-Debit & Uang Elektronik*. Jakarta: Visimedia.
- Remy, Sutan dan Sjahdeini. 2014. *Perbankan Syariah "Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya"*. Jakarta : Prenada media group.
- Saidi, Zaim. 2010. *Tidak syar'inya Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Delokomotif.
- Saraswati, Pradhita. 2013. "Penerimaan E-Commerce: Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko". Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi. 2006. *Statistika Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tika, Moh Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widjaja, Wangsa A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Wasid, Iskandar dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.

Wibowo, Edy, Dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wijim, Nurastuti. 2011. *Tekhnologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah atau Pentafsir Al-Qur'an. 1978. *al-Qur-an dan Terjemahnya*. Surabaya: Depag RI.



RIWAYAT HIDUP



Dian Ekawati, Bulukumba, 27 Agustus 1996, Putri pertama dari pasangan Salengke dan Satria, Riwayat Pendidikan (SD Negeri 49 Borongrappoa 2003-2009, SMP Negeri 3 Gangking 2009-2012, SMK Negeri 2 Bulukumba 2012-2015), Study Program Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2015, Hoby di bidang olahraga yaitu Sepak Bola Putri, Volly dan Tenis meja.



Lampiran I

KUESIONER

Nama :

Umur :

Alamat :

*Petunjuk Pengisian

Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu cendang tanda (√) pada kotak tersedia

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	a. Fasilitas Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut anda BSM memiliki kantor yang bagus					
2	Menurut anda BSM memiliki banyak kantor yang mudah di jangkau					
3	Menurut anda jumlah <i>teller</i> dan <i>Costumer servise</i> yang melayani nasabah cukup banyak					
4	Menurut anda sistem antrian di kantor kas cukup teratur					
5	Menurut anda ruang tunggu yang tersedia cukup memadai					
6	Menurut anda waktu yang di sediakan untuk layanan nasabah sangat cepat					
7	Menurut anda ATM mudah ditemukan					
8	Menurut anda Kartu ATM bisa digunakan di ATM bank lain					
9	Menurut anda Kartu ATM bisa digunakan di luar negeri					
10	Menurut anda jaringan ATM selalu berfungsi dengan baik					
11	Menurut anda BSM memiliki fasilitas Sms Banking					
12	Menurut anda Sms Banking memiliki keamanan yang tinggi					
13	Menurut anda BSM memiliki layanan Internet Banking					

14	Menurut anda Internet Banking memiliki keamanan yang tinggi					
15	Menurut anda BSM memiliki layanan Mobile Banking					
16	Menurut anda Mobile Banking memiliki keamanan yang tinggi					
17	Menurut anda BSM memiliki layanan transfer antar bank dalam negeri					
18	Menurut anda BSM memiliki layanan transfer antar luar negeri					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	b. Minat Masyarakat Menabung					
1	Menabung di bank aman untuk saya					
2	Menabung di bank memberi keuntungan					
3	Saya menabung di BSM karena berbasis syariah					
4	Saya menabung di BSM karena produk-produknya banyak pilihan					
5	Saya menabung di BSM karena proses layanan tidak berbelit-belit					
6	Saya menabung di BSM karena ada jaminan keamanan dana					
7	Saya menabung di BSM karena kantor kas dekat dari rumah					
8	Saya menabung di BSM karena layanan di kantor kas sangat bagus					
9	Saya menabung karena ATM sangat banyak					
10	Saya menabung karena ATM mudah di akses					
11	Saya menabung karena BSM memiliki SMS Banking					
12	Saya menabung karena BSM memiliki Internet Banking					
13	Saya menabung karena BSM memiliki Mobile Banking					
14	Saya menabung karena BSM mudah transfer antar bank					
15	Saya menabung karena BSM memiliki tingkat keamanan teknologi yang tinggi					
16	Saya menabung karena BSM bebas dari riba					

LAMPIRAN II

Hasil Observasi





Lampiran III

Uji Realibitas Fasilitas (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,885	,884	18

Uji Realibitas minat masyarakat menabung (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,875	,877	16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1484/05/C.4-VIII/V/1440/2019

11 Ramadhan 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 May 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Direktur Bank Syariah Mandiri
Bank Syariah Mandiri Bulukumba
di –

Bulukumba

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0524/FAI/05/A.2-II/V/40/19 tanggal 15 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DIAN EKAWATI**
No. Stambuk : **10525 0317 15**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Keberadaan Fasilitas Bank Syariah di Daerah terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Mei 2019 s/d 18 Juli 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.

NBM 101 7716

31 Juli 20189
No.21/398-3/303

Kepada Yth.
Universitas Muhammadiyah Makassar
Lembaga Penelitian Pengembangan & Pengabdian Kepada Masyarakat
Jl. Sultan Alauddin No.259
Makassar 90221- Indonesia

PT Bank Syariah Mandiri
Cabang Pembantu Bulukumba
Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 33
Bulukumba 92511, Indonesia
Telp. (0413) 82088
Fax (0413) 83089
www.syariahmandiri.co.id

Perihal: **PERSETUJUAN IZIN PENELITIAN AN DIAN EKAWATI**

Reff.: Surat No.1484/C.4-VIII/V/1440/2019 tanggal 16 Mei 2019 Perihal "Permohonan Izin Penelitian"

Assalamu'alaikum wr wb.

Semoga Bapak dan beserta jajaran Universitas Muhammadiyah Makassar senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat, serta mendapat rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya surat Permohonan Izin Penelitian yang dilampirkan oleh saudara (Mahasiswi) dengan data sebagai berikut:

Nama: Dian Ekawati
NIM: 10525031715
Jurusan: Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas: Fakultas Agama Islam
Judul Penelitian: Analisis Keberadaan Fasilitas Bank Syariah di Daerah Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba).

Dengan adanya surat ini, kami informasikan bahwa permohonan penelitian yang dimaksud dapat kami setujui dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip kerahasiaan Bank.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE BULUKUMBA


Jadid Ardiansyah
Branch Manager